



KASUS TEWASNYA BAYI TR DI BALIKPAPAN: PENGASUH BAYI JADI TERSANGKA



**PELAYANAN PUSKESMAS
DIKELUHKAN, TAUFIK MINTA DKK
SEGERA TINDAKLANJUTI**



Kanit Reskrim Polsek Balikpapan Selatan, IPTU Hendrik Saragih, saat melakukan olah TKP terjatuhnya NM dan tiga orang bayi.

KASUS TEWASNYA BAYI TR DI BALIKPAPAN: PENGASUH BAYI JADI TERSANGKA

BALIKPAPAN - Polsek Balikpapan Selatan resmi menetapkan pengasuh bayi berinisial NM (24) sebagai tersangka atas kematian bayi berinisial TR (1,5) pada Minggu (10/9/2023) lalu yang terjatuh dari gendongannya.

Kanit Reskrim Polsek Balikpapan Selatan, IPTU Hendrik Saragih, mengatakan penetapan NM sebagai tersangka sesuai hasil penyelidikan kepolisian. NM dianggap lalai dalam menjalankan tugasnya sebagai pengasuh bayi.

"Sudah kita tetapkan sebagai tersangka. Pengasuh bayi berinisial NM ini terbukti lalai saat menjalankan tugasnya," ujarnya pada Senin (25/9/2023).

Lebih lanjut, Saragih menjelaskan bahwa NM pada saat itu mencoba menggendong tiga bayi sekaligus untuk pergi ke sebuah acara pernikahan. Namun, saat dalam perjalanan, NM terpeleset, dan bayi TR yang dipegang tangan kanannya pun terlepas.

"Dua bayi lainnya selamat karena masih dipegangannya, sedangkan bayi TR terjatuh," jelasnya.

Saat ini, kepolisian memastikan bahwa berkas perkara NM masih dalam proses penanganan. Polisi juga masih melakukan penyelidikan tambahan terhadap kasus ini. Mereka berencana segera melimpahkan berkas perkara ini ke Kejaksaan agar pelaku yang masih muda tersebut bisa segera diadili.

Kondisi pelaku sendiri saat ini telah membaik. Sebelumnya, NM terlihat mengalami syok dan stres akibat insiden tersebut.

"Kasus ini masih terus kami tangani, dan berkas perkara akan segera kami lengkapi," tambahnya.

Dalam kasus ini, NM dijerat dengan Pasal 359 KUH Pidana tentang Kelalaian yang memiliki ancaman hukuman penjara selama 5 tahun. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto



Anggota Bapemperda DPRD Kota Balikpapan, Taufik Qul Rahman

PELAYANAN PUSKESMAS DIKELUHKAN, TAUFIK MINTA DKK SEGERA TINDAKLANJUTI

BALIKPAPAN - Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Balikpapan bersama Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan tengah menggodok Raperda Kesehatan.

Anggota Bapemperda DPRD Kota Balikpapan, Taufik Qul Rahman, mengatakan bahwa sebelum menjadi Peraturan Daerah (Perda), pihaknya harus terlebih dahulu mengevaluasi bentuk pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Hal ini penting agar dapat diakomodasi dalam Perda dan diterapkan dalam Peraturan Wali Kota (Perwali).

"Namun, kami menghadapi kendala, oleh karena itu saya meminta Kepala DKK agar meningkatkan pelayanan di seluruh Puskesmas hingga jam kerja selesai," ujarnya pada Senin (25/9/2023).

Taufik juga menyampaikan bahwa selama ini banyak aduan dari masyarakat mengenai pelayanan Puskesmas yang hanya berlangsung hingga pukul 11.00 Wita, sedangkan jam kerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) berakhir pada pukul 15.35 Wita.

"Mereka telah berjanji untuk melayani masyarakat, karena kami digaji melalui upaya warga yang membayar pajak," jelasnya.

Taufik mengingatkan bahwa Dinas Kesehatan adalah mitra Komisi IV, tetapi sebagai Bapemperda, prioritasnya adalah memasti-

kan bahwa pelayanan telah diperbaiki sebelum Perda dibentuk. Terdapat 6 pilar yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah pelayanan masyarakat.

"Yang paling penting adalah meningkatkan pengawasan terhadap Puskesmas di setiap Kelurahan sehingga pelayanan dapat berlangsung hingga jam kerja selesai, yaitu pukul 15.35 Wita," tambahnya.

Lebih lanjut, Taufik menunjukkan kekhawatirannya tentang situasi di mana masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi diarahkan ke rumah sakit besar. Ia mengakui bahwa penggunaan BPJS saat ini sangat rumit, yang mengundang pertanyaan bagaimana masyarakat dapat mencapai kesejahteraan.

"Saya sedang mencari cara untuk memperjuangkan agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai," tegasnya.

Taufik juga menekankan bahwa jika terdapat Puskesmas di daerah lain yang hanya membuka layanan hingga pukul 11.00 Wita, DKK harus segera mengambil tindakan sebelum hal ini diatur dalam Perda.

"Meskipun ranahnya sebenarnya berada di Komisi IV, kami memiliki tanggung jawab untuk membentuk Perda sehingga nantinya Perda tersebut dapat menjadi acuan jika terjadi pelanggaran oleh Puskesmas," tutupnya. **(ADV/DPRD Balikpapan/Bom)**



Anggota Komisi IV DPRD Kota Balikpapan, Asep Ahmad Sapturi.

DPRD BALIKPAPAN APRESIASI PEMKOT NAIKKAN INSENTIF GURU TPA

BALIKPAPAN - DPRD Kota Balikpapan memberikan dukungan kepada langkah Pemkot Balikpapan yang akan meningkatkan insentif bagi guru Tempat Pengajian Al Qur'an (TPA) pada tahun 2024 mendatang.

Saat ini, insentif bagi guru TPA sebesar Rp 440 ribu per bulan, dan Pemkot merencanakan untuk meningkatkannya menjadi Rp 500 ribu per bulan.

Anggota Komisi IV DPRD Kota Balikpapan, Asep Ahmad Sapturi, menyatakan bahwa kenaikan insentif telah disepakati untuk tahun 2024, meskipun kenaikannya tidak begitu signifikan.

"Kenaikan insentif guru ngaji pada tahun 2024 mencapai Rp 500 ribu per bulan. Biasanya, pada saat ini, pembayaran dilakukan dua kali setahun, yaitu pada bulan Juni dan September," ujarnya pada Senin (25/9/2023).

Berdasarkan data, jumlah guru TPA di Kota Balikpapan mencapai sekitar 2.500 orang. Kenaikan insentif ini merupakan bentuk apresiasi dari pemerintah terhadap para guru TPA.

"Ini adalah angka yang luar biasa dan

menunjukkan perhatian Kota Balikpapan terhadap para guru ngaji. Ini juga merupakan bentuk perhatian dari pemerintah," jelasnya.

Meskipun sebelumnya terdapat penundaan atau keterlambatan pencairan insentif guru TPA selama dua pekan, Asep Ahmad menganggap bahwa keterlambatan tersebut bukanlah hal yang sangat penting.

"Beberapa pekan yang lalu, pembayaran sempat tertunda, dengan sekitar 320-an guru TPA di seluruh Kota Balikpapan yang mengalami penundaan sedikit dalam pencairannya. Ini terkait dengan masalah administratif," tambahnya.

Asep Ahmad berharap bahwa dengan kenaikan insentif ini, semangat para guru TPA dalam mengajarkan ilmu agama kepada murid-murid mereka akan semakin meningkat.

"Penting bagi pemerintah untuk menjaga motivasi mereka, karena mereka adalah garda terdepan dalam memerangi buta huruf membaca Al-Quran," tutupnya. (ADV/ DPRD Balikpapan/Bom)



Kepala DPU
Kota Balikpapan,
Rita

DPU TERUS BERUPAYA KURANGI TITIK BANJIR DI KOTA BALIKPAPAN

BALIKPAPAN - Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Balikpapan terus berupaya mengurangi titik banjir di Kota Balikpapan. Hal ini merupakan program prioritas Wali Kota Balikpapan, Rahmad Mas'ud.

Kepala DPU Kota Balikpapan, Rita mengatakan, sejak dimulainya pengerjaan proyek penanggulangan banjir, DPU menargetkan hingga tahun 2026 mendatang, titik banjir di Kota Balikpapan bisa terus dikurangi.

"Mudah-mudahan bisa terus kita kurangi hingga akhir 2026 mendatang titik banjir tersisa 16 saja. Di RPJMD 2021-2026 adalah 81 titik banjir. Pada akhir 2022 lalu ada 60 titik banjir di Balikpapan," ujarnya, Senin (25/9/2023).

Lebih lanjut Rita menjelaskan, sudah memilih titik banjir berdasarkan wilayah. Upaya yang dilakukan yakni pengadaan tanah untuk bendali di Kampung Timur, Wonorejo.

"Tahun ini sudah membayar seluruhnya. Karena kemarin sudah ada rapat tentang pembayaran pengadaan tanah, sudah selesai," jelasnya.

Untuk pengadaan lahan bendali Ampal Hulu sejak tahun lalu anggaran sudah disiapkan. Bendali ini untuk menahan air yang berada di daerah saluran primer Ampal.

"Bendali ini luasnya 10 hektar, perencanaan di Balai. Proses pembebasan lahan ada Pemerintha Kota. Setelah clear akan dibantu Balai Wilayah Sungai (BWS)," tambahnya.

Kegiatan lainnya dilakukan yakni pengadaan pompa pengendalian banjir saluran primer Ampal, saluran tersier Ampar Lestari II, Drainase Jalan Perintis Batu Ampar, Drainase MT Haryono Depan Living Plaza, Drainase Ruhui Rahayu, Gorong-gorong Puspoyudo, Saluran sekunder Srat III, Saluran tersier Malioboro, Drainase RT 32 Karang Joang, Drainase

RT 34 Sei Wein Kelurahan Joang, Normalisasi Saluran primer Pandansari, Saluran Masjid At Thoriq, Sal Primer Sumber.

Untuk jangka pendek dilakukan normalisasi, pembersihan saluran, pembersihan rumah pompa. Sedangkan untuk jangka menengah mereboisasi lahan terbuka, menegakan garis sepadan sungai dan revitalisasi bendali perumahan dan kota.

"Jangka panjangnya itu normalisasi saluran, bangun-bangunan pengendali banjir, buat crossing dan buat saluran ke arah laut dan membuat jetty," ujar Rita lagi.

DAS Ampal merupakan titik banjir yang salah satunya hingga saat ini masih dikerjakan dan paling prioritas dalam pengendalian banjir di Kota Balikpapan.

Penyebab banjir juga disebabkan penumpukan sampah pada saluran yang menyebabkan dimensi saluran berkurang. Selain itu juga sedimentasi yang tinggi pada saluran, sehingga dataran rendah terjadi pada daerah hilir.

Penyebab lainnya pembukaan lahan, baik untuk pemukiman atau lainnya. Untuk daerah tinggi, DPU Balikpapan akan kordinasikan dan konsolidasikan kepada DLH dalam pembukaan lahan secara sporadis. Sebab mereka yang membuka lahan untuk bangunan umum atau pengembangan perumahan harus ada izin yang dilalui.

"Tetapi kalau lahan dimiliki perseorangan, buka lahan itu teman-teman kesulitan untuk move. Dari level bawah, Kelurahan hingga Kecamatan tapi ini terus dilakukan upaya-upaya di lapangan," tutupnya.

Penulis: Aperianto

Editor: Nicha Ratnasari



Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Public Private Mix (PPM)

KUATKAN JEJARING PPM GUNA PENANGGULANGAN TBC

BALIKPAPAN- Guna meningkatkan kualitas pelayanan TB dan meningkatkan laporan hasil pengobatan, bentuk upaya percepatan eliminasi TBC tahun 2030 ditentukan pada kontribusi dan kolaborasi multipihak.

Hal ini dilaksanakan dalam Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Public Private Mix (PPM). Pada Senin (25/9/2023) di Hotel Grand Senyuir Klandasan Ulu, Balikpapan.

Kepala Dinas Kesehatan Kalimantan Timur (Kaltim) Dr Jaya Mualimin menyampaikan, dalam penguatan jejaring pelayanan harus melibatkan fasyankes pemerintah maupun swasta (Publik-private Mix/PPM).

"Dengan ini pertemuan monitoring dan evaluasi Public Private Mix (PPM) tingkat Provinsi Kaltim secara resmi dibuka," Ungkap Kadis Dinkes Kaltim Dr Jaya Mualimin, dalam sambutannya, Senin (29/9/2023).

Sebagaimana yang telah tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 menyebutkan bahwa setiap dalam fasyankes wajib terlibat didalam jejaring pelayanan TBC atau jejaring PPM untuk

memberikan diagnosis dan pengobatan TBC sesuai standar serta wajib melakukan pencatatan dan pelaporan untuk semua kasus TBC yang ditemukan atau diobati fasyankes masing-masing.

"Penguatan jejaring District-based Public Private Mix (DPPM) TB, di mana merupakan jejaring layanan TB antara fasilitas layanan kesehatan baik pemerintah maupun swasta di suatu Kabupaten/Kota," katanya.

Lebih lanjut, upaya fasyankes dalam keterlibatan penanggulangan TB, tentunya membutuhkan dukungan dari Dinas Kesehatan, Fasyankes, Organisasi Profesi, ataupun komunitas yang menjadi mitra TB.

"Terutama Organisasi Profesi (KOPI TB/DPPM) yang menjadi salah satu komponen dari jejaring PPM, yang diharapkan dapat mendorong seluruh sejawatnya untuk mendukung program penanggulangan TB dengan notifikasi kasus TB melalui sistem informasi nasional dan menatalaksana kasus TB sesuai standar," tutupnya. (adv)

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



PERDANA, PJ BUPATI PPU BLUSUKAN KE PASAR PENAJAM: STABILITAS HARGA DAN SAPA WARGA



PEMKAB PPU SIAP GELAR PILKADES
SERENTAK 2023, LIBATKAN
AKADEMISI UI SELEKSI CAKADES



Humas Setkab PPU for MediaKaltimGroup

Pj Bupati PPU Makmur Marbun saat berkomunikasi dengan salah satu pedagang di Pasar Induk Nenang, Minggu (24/9/2023).

PERDANA, PJ BUPATI PPU BLUSUKAN KE PASAR PENAJAM: STABILITAS HARGA DAN SAPA WARGA

PENAJAM – Dalam waktu kurang dari seminggu setelah menjabat sebagai Penjabat (Pj) Bupati Penajam Paser Utara (PPU), Makmur Marbun turun ke lapangan. Pada Minggu (24/09/2023), ia mengunjungi Pasar Induk Penajam untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan memantau aktivitas pasar.

Ditemani beberapa pejabat terkait, Makmur berkeliling pasar, berbicara dengan para pedagang, dan mendengarkan aspirasi serta masukan yang mereka sampaikan. Tujuan utama adalah untuk memahami aktivitas perekonomian di Benuo Taka dan menjaga stabilitas harga komoditas pokok seperti daging, telur, dan ayam.

“Sudah menjadi tugas pemerintah daerah untuk menjaga stabilitas harga. Kita harus memperhatikan distribusi beberapa komoditas pokok agar selalu lancar demi menjaga stabilitas harga,” ujarnya.

Selama kunjungan ini, Makmur memberikan kesempatan

kepada pedagang dan pengunjung untuk menyampaikan aspirasi dan masukan terkait permasalahan yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha sehari-hari. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan perhatian yang lebih kepada para pelaku usaha lokal dan mendengarkan kebutuhan mereka.

Dalam kesempatan ini, Makmur juga mengingatkan semua pihak untuk sama-sama menjaga kondisi pasar, termasuk penataan dan kebersihan lingkungan pasar.

Makmur Marbun meyakini bahwa pasar merupakan salah satu indikator penting dalam menilai perekonomian masyarakat. “Kita harapkan kita sama-sama memperhatikan lingkungan pasar, agar aktivitas jual beli bisa berjalan dengan nyaman,” sambungnya.

Kegiatan pemantauan di Pasar Induk Penajam adalah bagian dari upaya Pemkab PPU untuk meningkatkan pengawasan dan mengoptimalkan sektor perekonomian di wilayah tersebut. Diharapkan, langkah-langkah ini

akan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di PPU.

Salah satu fokus utama dari kunjungan ini adalah untuk mengetahui harga beberapa kebutuhan pokok, seperti ayam, telur, dan daging. Makmur secara langsung bertanya kepada para pedagang mengenai harga-harga tersebut.

Dengan tujuan memahami kondisi pasar, apa saja yang dibutuhkan pedagang di sana, serta upaya apa yang bisa dilakukan. “Untuk harga telur, daging, dan ayam, relatif stabil. Namun, keluhan para pedagang adalah jumlah pembeli yang agak sepi,” bERNYA.

Makmur menduga bahwa salah satu penyebabnya adalah akses atau konektivitas yang belum memadai menuju pasar. “Kalau terus sepi, ekonomi rakyat jelas akan terganggu, dan itu akan mempengaruhi perekonomian kita secara makro,” pungkasnya. (SBK)



Robbi/MediaKaltimGroup

Pj Bupati PPU saat memimpin rapat koordinasi lintas sektor, Senin (25/9/2023).

PEMKAB PPU SIAP GELAR PILKADES SERENTAK 2023, LIBATKAN AKADEMISI UI SELEKSI CAKADES

PPU - Ada 14 desa di Penajam Paser Utara (PPU) yang tahun ini yang bakal berganti kepemimpinan. Sebagai penyelenggara, Pemkab PPU bakal melibatkan akademi dari Universitas Indonesia (UI) sebagai tim penyeleksi calon kepala desa (cakades).

Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak 2023 ini digelar pada 29 Oktober mendatang. Pemkab PPU telah menggelar rapat koordinasi lintas sektro dalam mempersiapkan penyelenggaraan kontestasi di tingkat terbawah ini.

"Pada prinsipnya seluruh forkopimda, baik DPRD, TNI, kepolisian, kejaksaan dan lainnya telah bersinergi satu sama lain menyambut pelaksanaan pesta demokrasi Pilkades di 14 desa yang ada di Kabupaten PPU," ujar Pj Bupati PPU, Makmur Marbun Senin (25/9/2023).

Dalam rapat yang dilaksanakan di Aula Lantai III Kantor Bupati PPU itu, dihadiri pula Komisi I DPRD PPU, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (DPMD) dan seluruh camat PPU.

Dari data yang ada, jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dari 14 Desa yang tersebar di seluruh kecamatan PPU sebanyak 30.155 jiwa. Terdiri dari pemilih Laki-Laki 15.448 dan pemilih perempuan 14.634 jiwa serta akan disediakan sebanyak 60 TPS.

Adapun dasar penyelenggaraan Pilkades ini tertuang dalam Peraturan Bupati (Perbup) 15/2017. Di dalamnya juga menyebutkan jika jumlah calon kepala desa lebih dari 5 orang maka akan dilakukan seleksi melalui ujian tertulis.

Dalam hal ini, Makmur menyebutkan akan melibatkan perguruan tinggi dari luar daerah. Bahkan dirinya menyebutkan sudah menjalin

komunikasi dengan akademi Universitas Indonesia (UI).

"Saya sudah hubungi sejumlah akademi yang kompeten dari Universitas Indonesia Jakarta, untuk berkenan menjadi tim seleksi calon kepala desa (cakades) di Kabupaten PPU. Ini untuk memastikan bahwa ujian tertulis yang akan dilaksanakan berlangsung secara fair dan netral, sesuai dengan apa yg kita harapkan" ungkapnya.

Sementara itu, pelaksanaan ujian tertulis ini akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2023 di Kantor Bupati PPU. Makmur berharap, sore harinya setelah tim seleksi bekerja, mereka langsung mengumumkan hasilnya kepada masyarakat.

"Saya minta agar yang hadir hanya 24 calon kepala desa terkait. Karena seleksi hari itu juga harus selesai, saya minta untuk Kapolres, Dandim dan satpol PP membantu pengamanan dalam acara tersebut," tegasnya.

Selebihnya, ia meminta seluruh masyarakat PPU khususnya desa yang melaksanakan untuk mendukung penyelenggaraan pesat demokrasi ini. Utamanya untuk mengantisipasi bersama potensi gejolak yang muncul terkait keamanan.

"Saya berharap bahwa pada pelaksanaan pilkades di PPU nanti dapat berjalan dengan baik dan lancar. Saya minta bapak ibu fokus pada agenda ini. Semoga keamanan dapat terjaga dan gejolak yang mungkin muncul di Kabupaten PPU harus bisa di deteksi dan ditangani secara cepat," pungkasnya.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari

Ketua DPW
PKB Kalimantan
Timur,
Syafuruddin,
dan Ketua
DPC PKB Pe-
najaam Paser
Utara (PPU),
Irawan Heru
Suryanto.



Deddy/Media KaltimGroup

RAPATKAN BARISAN, PKB SIAP MENANGKAN AMIN DI PPU

PPU - Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Penajaam Paser Utara (PPU) menggelar rapat koordinasi dan pendidikan politik bagi kader dan seluruh simpatisan pada Minggu (24/9/2023). Mereka siap bergerak dan memenangkan Pasangan Calon Presiden Anies Baswedan dan Wakil Presiden Muhaimin Iskandar (Amin) sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia berikutnya.

Bertempat di Hotel Ika Petung, Ketua DPW PKB Kalimantan Timur, Syafuruddin, hadir langsung. Ia membakar semangat para kader dan mengajak mereka untuk bersatu dan bekerja sama untuk memenangkan pasangan tersebut.

"Memenangkan Anis-Muhaimin adalah sebuah kewajiban. Meskipun hasil survei menempatkan mereka di urutan ketiga, namun pasangan Anis-Muhaimin sudah merupakan pasangan yang lengkap. Ini adalah titik awal bagi kita untuk bergerak lebih cepat daripada yang lain," katanya.

Udin, sapaannya, menegaskan bahwa saat ini seluruh kader memenangkan PKB dan AMIN dengan cara menyatukan setiap gerakan hingga ke tingkat terbawah.

Ia juga menggarisbawahi gagasan perubahan dan kemajuan kesejahteraan masyarakat. Ini bukan hanya tentang janji-janji, tetapi juga tentang gagasan konkret untuk perubahan dan keadilan bagi masyarakat.

"Sampaikan kepada masyarakat PPU bahwa pasangan Anis-Muhaimin bertujuan untuk mewujudkan keadilan dan pemerataan pem-

angunan di seluruh penjuru Indonesia. Terutama di PPU yang telah menjadi Ibu Kota Negara Nusantara, tidak boleh ada lagi warga yang hidup dalam kondisi memprihatinkan. Untuk dipilih oleh masyarakat, kita harus menjalankan politik yang ramah, santun, dan menjadi teladan," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua DPC PKB PPU, Irawan Heru Suryanto, menyatakan bahwa seluruh kader akan bersatu untuk memenangkan PKB pada semua tingkatan Pemilu serentak 2024, dimulai dengan memenangkan calon legislatif dari partai ini.

"Dengan kolaborasi antara calon muda dan yang berpengalaman, kita dapat memperkuat PKB PPU untuk mencapai target 5 kursi, sehingga kita dapat berjuang lebih banyak untuk kepentingan masyarakat PPU," tegas Irawan.

Dengan upaya ini, kemenangan dalam Pemilu Presiden 2024 juga dapat dijamin. Melalui rapat koordinasi dan pendidikan politik bagi kader dan simpatisan PKB PPU ini, diharapkan semua kader dapat bersatu dalam persiapan menuju pemilu 2024.

Dalam kesempatan ini, para kader diingatkan bahwa berpolitik adalah sebuah ibadah, dan menjadi bagian dari PKB adalah sebuah berkah. PKB memiliki tugas untuk membantu masyarakat melalui program-program yang harus diperjuangkan.

"PKB adalah anugerah, diciptakan oleh ulama yang tidak hanya berbicara tentang dunia, tetapi juga akhirat. Mari kita jaga PKB, partai yang merupakan kebanggaan kita semua, dan menjadikannya partai yang besar," tutupnya. (SBK)



KEBAKARAN HEBAT

HANGUSKAN 20 BANGUNAN

DI KELURAHAN MELAYU KUKAR



**PULUHAN JENIS OLAHRAGA
TRADISIONAL RAMAIKAN
ERAU ADAT PELAS BENUA 2023**



Rafi'i/Media Kaltim

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkar Matan) Kukar terus melakukan pendinginan di lokasi kebakaran.

DINI HARI, KEBAKARAN HEBAT HANGUSKAN 20 BANGUNAN DI KELURAHAN MELAYU KUKAR

TENGGARONG - Kebakaran hebat terjadi di Gang Madu yang menghubungkan Jalan Maduningrat dan Jalan Danau Semayang, Kelurahan Melayu, Senin (25/9/2023) pukul 02.10 WITA dini hari. Sebanyak 20 bangunan di RT 13, RT 14, dan RT 16 hangus terbakar dan menjadi arang.

Dari informasi yang diperoleh dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Disdamkar Matan) Kutai Kartanegara (Kukar), 20 bangunan yang terbakar, antara lain, 17 unit rumah tunggal dan 3 bangsalan 6 pintu. Praktis, sebanyak 74 jiwa yang menempati lokasi tersebut harus kehilangan tempat tinggalnya.

"Kendala yang dihadapi adalah lokasi yang padat penduduk, bangunan yang terbuat dari kayu, dan akses gang yang sempit," ujar Kepala Disdamkar Matan, Fida Hurasani, Senin (25/9/2023).

Sumber air juga menjadi salah satu kendala yang disebutkan oleh Fida, karena lokasinya memang jauh dari pinggir sungai. Sehingga personelnya menggunakan air dari parit dan anak sun-



gai. Mereka juga terus memasok air ke tangki mobil pemadam kebakaran (damkar) melalui water supply.

Selain itu, mengenai penyebab timbulnya api, Fida belum berani memberikan komentar lebih lanjut. Ia memilih untuk menunggu hasil penyelidikan TKP dari pihak kepolisian. Namun, berdasarkan laporan saksi yang diterima di

lapangan, api diketahui berasal dari rumah Sunardianto, warga RT 13, yang rumahnya kini menjadi puing.

Diperkirakan kerugian materiil yang disebabkan mencapai miliaran rupiah. "Api berhasil dipadamkan sekitar 1,5 jam," tutup Fida.

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Bupati Kutai Kartanegara, Edi Damansyah (memakai baju putih tengah), saat ikut bermain Begasing.

Puluhan Jenis Olahraga Tradisional Ramaikan Erau Adat Pelas Benua 2023

TENGGARONG - Suara tiupan sumpit dan pertarungan sengit dalam permainan gasing menandai dimulainya lomba olahraga tradisional (oltrad) yang menjadi bagian dari rangkaian perayaan Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023. Bupati Kutai Kartanegara (Kukar), Edi Damansyah, tampak ikut bermain sambil didampingi oleh Dandim 0906/Kukar, Letkol (Inf) Jeffry Satria, dan peserta yang siap menunjukkan keahlian mereka. Kegiatan ini berlangsung di Parkiran Jembatan Repo-repo, Tenggarong.

Sebanyak 10 cabang olahraga tradisional akan dipertandingkan selama satu minggu dalam Pesta Erau Adat Pelas Benua, berlangsung dari tanggal 24 hingga 30 September 2023 ini. Beberapa cabang oltrad yang akan dipertandingkan antara lain Behempas Bantal, Belogo, Dagongan, Hadang, Begasing, Katapel, Enggrang, Kelom Panjang, Menyempit, dan Panahan Tradisional.

Pertandingan olahraga tradisional ini akan difokuskan di tiga lokasi berbeda, yaitu Parkiran Jembatan Repo-repo, Halaman Planetarium Jagat Raya Tenggarong, dan Lapangan Panahan di Stadion Rondong Demang Tenggarong.

"Bermula dari hari ini, olahraga tradisional telah dimulai dalam rangka meriahkan Pesta Erau Adat Pelas Benua 2023," kata Bupati Kukar, Edi Damansyah, sambil membuka pertandingan oltrad pada Senin (25/9/2023).

Olahraga tradisional merupakan bagian tak terpisahkan dari kebudayaan dan kearifan lokal yang harus terus dilestarikan. Hal ini juga penting untuk diperkenalkan kepada

generasi muda di tengah era digitalisasi saat ini, di mana segalanya dapat diakses melalui perangkat pintar. Bupati berharap agar perpindahan potensi Ibu Kota Nusantara (IKN) tidak menggerus kearifan lokal yang ada.

"Ini adalah bagian dari upaya kami untuk menjaga tradisi yang kental di Kukar khususnya. Semoga kegiatan ini tidak hanya memeriahkan Erau, tetapi juga memberikan hiburan kepada masyarakat," tutupnya.

Sebelumnya, Ketua Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kukar, Lukman, mengungkapkan bahwa acara ini bertujuan untuk menghimpun para pecinta oltrad di Kukar, sekaligus memperkenalkan dan mencari bibit-bibit baru. Pasalnya, Kukar memiliki banyak jenis olahraga tradisional yang memiliki penggemarnya sendiri.

"Pelatihan dan peningkatan bakat-bakat olahraga tradisional dilakukan melalui event-event seperti ini," ungkap Ketua KORMI Kukar, Lukman.

Selain memiliki basis penggemar yang kuat, olahraga tradisional juga akan dijadwalkan secara rutin. Tujuannya bukan hanya untuk melestarikan kebudayaan oltrad itu sendiri, tetapi juga memberikan peluang bagi para pecinta oltrad untuk mencapai prestasi lebih tinggi. Kini, oltrad sudah menjadi ajang kompetisi tingkat nasional.

"Karena pengembangan olahraga tradisional telah berakar kuat, namun seringkali para atlet merasa jenuh jika hanya berlatih tanpa ada event kompetisi," tutup Lukman.

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Dukungan Kutim untuk Erau, Momentum Naik Kelas Kaltim di Indonesia

TENGGARONG - Pelaksana Tugas Asisten Administrasi Umum (Admum) Seskab Kutim, Didi Herdiansyah, menyatakan bahwa Erau Adat Pelas Benua 2023, yang berlangsung di Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) mulai dari Minggu (24/9/2023) hingga 2 Oktober 2023 mendatang, menjadi momentum penting bagi seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur (Kaltim) untuk menunjukkan kesiapan mereka dalam mendukung Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan tangan terbuka.

Meskipun Erau Adat Pelas Benua 2023 berpusat di Kukar, tema keseluruhan acara adalah "Semangat IKN, Menjaga Adat dan Tradisi Budaya." Tema ini memotivasi tiap kabupaten/kota di Kaltim untuk menunjukkan kapabilitas mereka sebagai daerah yang siap mendukung masa depan bangsa dan Republik Indonesia (RI).

Didi menekankan bahwa pada bulan sebelumnya, Gubernur Kaltim Isran Noor dan Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman hadir dalam peresmian pabrik semen milik PT Kobexindo Cement di Desa Selangkau, Kutim. Pabrik semen ini, yang dimiliki oleh in-

vestor asal China, Hongshi Holding Group, dan PT Kobexindo, memiliki tujuan untuk mencapai produksi tahunan sebanyak 8 juta ton dengan nilai investasi 1 miliar USD.

Menurut Didi, Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman berharap bahwa berdirinya pabrik semen ini dan mulai beroperasinya produksi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Kutim. Hal ini termasuk penyerapan tenaga kerja lokal, peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya, dan pengembangan industri terkait serta manfaat sosial lainnya.

Didi menekankan pentingnya efek pengganda yang bisa dirasakan oleh masyarakat di sekitar perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat.

"Termasuk dalam program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), saya berharap agar program ini juga menjangkau bidang-bidang seperti infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan dengan sasaran yang tepat. Harapan kami adalah agar PT Kobexindo Cement juga ikut

berkontribusi dalam mendukung percepatan perekonomian nasional dan khususnya Kabupaten Kutim sesuai dengan visi dan misi Menata Kutim Sejahtera untuk Semua," jelasnya setelah menghadiri pembukaan Erau di Ruang Stinggil Keraton Kesultanan/Museum Mulawarman pada Minggu (24/9/2023).

Didi kembali menegaskan bahwa setiap Kabupaten/Kota di Kaltim harus menonjolkan keunggulan uniknya agar bisa menjadi daya tarik dan berperan dalam proses berbangsa dan bernegara di masa depan.

"Karena IKN bukan hanya sekadar wacana, tetapi sudah menjadi kenyataan dengan perkembangannya yang sangat cepat. Kami tidak boleh berpuas diri, tetapi harus mengisi setiap bidang dengan kemampuan internasional yang memiliki ciri khas lokal. Kabupaten Kutim telah menunjukkan komitmen dalam mendukung IKN melalui perkembangan industri, dan saatnya kabupaten/kota lain turut serta dalam mengisi aspek-aspek pembangunan lainnya," tegasnya. (Rkt)



PROYEK PELEBARAN PARIT DI JALAN AHMAD YANI MASUK TAHAP PENUTUPAN DRAINASE

BACA HALAMAN A2



Tingkatkan Kualitas Pramuka, Dispopar Gelar Kursus Pembina Mahir Tingkat Lanjut



SYAKURAH/RADARBONTANG

Perbaikan drainase di Jalan Ahmad Yani

Proyek Pelebaran Parit di Jalan Ahmad Yani Masuk Tahap Penutupan Drainase

BONTANG - Perbaikan drainase di Jalan Jend Ahmad Yani sudah memasuki tahap penutupan dan pengecoran, untuk kembali dipergunakan sebagai trotoar. Hal itu diungkapkan Kabid Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota (PUPRK) Bontang, Anwar Nurdin.

"Sejauh ini pengerjaannya tidak ada hambatan atau masalah, jadi progresnya terus meningkat," jelasnya saat ditemui redaksi, Senin (25/9/23).

Setelah selesai pengecoran

penutup drainase tersebut, nantinya akan dilakukan pemberian ornamen khusus trotoar. Namun bila dilihat hari curah hujan yang mulai meningkat, kemungkinan akan menjadi hambatan dalam hal pengecoran.

"Kami sudah beritahu para pekerja untukantisipasi jika turun hujan," imbuhnya.

Adapun penambahan galian parit juga dilakukan di depan sekolah Tunas Inti yang sekarang sedang dalam proses penggalian.

"Kami juga tambah galian parit

depan Tunas Inti yang di dekat jembatan itu, itu juga akan diperlebar paritnya," tambahnya.

Diketahui, wilayah Jalan Jend Ahmad Yani menjadi wilayah yang rawan tergenang oleh air, mulai dari banjir rob hingga banjir yang disebabkan oleh hujan deras dengan frekuensi waktu cukup lama. Dari progres ini perbaikan sudah dilakukan cukup cepat, sehingga sebelum curah hujan meningkat pelebaran parit sudah selesai.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Ilustrasi mendirikan bangunan.

Hanya Ada 4 Tenaga Ahli Tersertifikasi, Penyebab Pengurusan PBG Lamban

BONTANG – Lambannya proses pengurusan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG), nama terbaru dari Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) lantaran disebabkan minimnya tenaga ahli tersertifikasi yang ada di Bontang. Hal itu diungkapkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Bontang, Usman melalui Kabid Tata Ruang, Roby Malissa.

Dijelaskan Roby, saat aturan terbaru dari pengurusan PBG tersebut disahkan oleh presiden, di Bontang sangat minim sekali tenaga ahli tersertifikasi. Saat ini tercatat hanya ada 2 tenaga arsitek dan 2 tenaga sipil yang tersertifikasi.

Selain minim tenaga ahli tersertifikasi, kendala lainnya lantaran tenaga ahli tersertifikasi yang ada ini sudah memiliki pekerjaan utama, dimana rata-rata

sebagai konsultan bangunan. Sehingga mereka lebih memilih pekerjaan utamanya dibandingkan mengerjakan PBG, yang hasil didapatkan jauh lebih kecil.

"Karena itulah pengurusan PBG ini terkesan lamban. Bukan karena kesalahan di Dinas PUPR atau DPMPTSP, tapi karena kurangnya tenaga ahli tersertifikasi, dimana tenaga ahli tersertifikasi ini sebagai salahsatu kewajiban terbaru yang harus dipenuhi saat pengurusan PBG," bebrnyta menjelaskan.

Ditambahkan Roby, sebagai solusi pun Pemkot Bontang tidak bisa begitu saja mensertifikatkan para tenaga ahli yang ada, karena terbentur aturan. Ada Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) yang memiliki kompetensi untuk mengadakan pelatihan maupun mengeluarkan sertifikasi.

Diketahui, berdasarkan Undang-Un-

dang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek, syarat untuk menjadi Arsitek adalah wajib memiliki Surat Tanda Registrasi Arsitek (STRA). STRA merupakan bukti tertulis bagi Arsitek untuk dapat melakukan praktik arsitek.

Kewajiban seorang Arsitek memiliki STRA baru berlaku pada Februari 2021 sejak Presiden Jokowi menandatangani Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2017 tentang Arsitek dan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selain mengatur tentang syarat dan tata cara penerbitan STRA, Undang-Undang dan Peraturan tersebut juga mengatur tentang sanksi bagi seseorang yang melakukan Praktik Arsitek tanpa memiliki STRA. (al/adv)



Kegiatan SMEP di salah satu kelurahan di Kota Bontang.

Pokja I PKK Kota Laksanakan SMEP untuk Evaluasi Kinerja

BONTANG - Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Bontang melaksanakan Supervisi, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan (SMEP) ke PKK kecamatan dan kelurahan di Kota Bontang.

Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, mulai dari Kamis (21/9/23) hingga Sabtu (23/9/23) kemarin.

SMEP dilakukan oleh Pokja I TP PKK Kota Bontang yang merupakan bidang mengelola program penghayatan dan pengamalan pancasila dan program gotong royong, dengan Ketua Pokja I, Rohana.

"Kami mengevaluasi apa yang sudah mereka kerjakan, administrasi misalnya kami lakukan pengecekan dan kami evaluasi apa sudah benar yang mereka kerjakan," jelasnya.

Terdapat beberapa penilaian seperti buku-buku pendukung dan kegiatan yang mereka laksanakan. Masing-masing kecamatan akan diwakili oleh beberapa kelurahan saja. Seperti Kecamatan Bontang Utara diwakili oleh Kelurahan Guntung dan Gunung Elai.

Kemudian, Kecamatan Bontang Barat, yakni Kelurahan Kanaan dan Gunung Telihan. Terakhir Keca-

matan Bontang Selatan, yakni Kelurahan Satimpo dan Bontang Lestari. Apakah mereka sudah melaksanakan apa yang PKK Kota jelaskan.

"Setelah dilakukan SMEP, nanti kami akan mengadakan lagi lomba administrasi di antara tiga kecamatan itu," ujarnya

Rata-rata tiap kelurahan memang tidak sepenuhnya menjalankan seratus persen tugas, oleh sebab itu SMEP berfungsi untuk membina mereka dalam melengkapi tugas pokok Pokja I.

"Seperti kemarin di Bontang Barat, awalnya 50 persen menjadi 90 persen dalam penerapannya," tambahnya.

Pokja I sendiri dituntut untuk sering melaksanakan kegiatan seperti sosialisasi pola asuh anak, narkoba, KDRT, bela negara, gotong royong, keagamaan dan masih banyak lagi. Kegiatan tersebut juga berguna untuk membantu pemerintah dalam membangun karakter masyarakat Kota Bontang.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



Foto bersama dan kegiatan pembukaan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan.

Tingkatkan Kualitas Pramuka, Dispopar Gelar Kursus Pembina Mahir Tingkat Lanjut

BONTANG – Bidang Pemuda Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Bontang menggelar Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan (KML) Golongan Penggalang Gerakan Pramuka Cabang Kota Bontang, Sabtu (23/9/2023).

Pembukaan kegiatan KML yang dinaungi gerakan pramuka cabang Kota Bontang ini dihelat di Lantai 3 Gedung Dispopar. Dibuka secara langsung oleh Staff Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan Pemkot Bontang, Syahrudin.

Dikatakan Syahrudin, kursus pembina pramuka mahir tingkat lanjutan ini adalah jenjang pendidikan tertinggi bagi pembina pramuka. Tujuannya untuk memberi bekal pengetahuan dan pengalaman praktis pembina pramuka melalui kepramukaan dalam satuan perindukan siaga dan

pasukan penggalang.

"Setelah selesai mengikuti KML ini, para peserta akan bertugas meningkatkan kemampuan dan jumlah pembina pramuka mahir tingkat dasar, dalam membina anggota pramuka di gugus depan masing-masing," ujarnya.

Adapun jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 40 orang. Kegiatan ini akan berlangsung selama seminggu, terhitung 23-29 September 2023. Penerima yang dihadirkan dari pusat pendidikan pelatihan cabang gerakan pramuka Kota Bontang.

Turut hadir dalam acara pembukaan di antaranya Jabatan Fungsional (Jabfung) Bidang Pemuda Dispopar Bontang, Nur Muslim, Ketua Kwartir Cabang, Budi Supriyanti dan Ketua Pusdiklatcab, Muhamad. (al/adv)



SYAKURAH/RADARBONTANG

Kegiatan audit bayi berisiko stunting

Audit Bayi Berisiko Stunting Kembali Dilaksanakan

BONTANG - Audit kasus stunting kota Bontang yang kedua dilaksanakan di Balai Pertemuan Umum Kecamatan Bontang Utara, Senin (25/9/23).

Sekretaris PKK Kecamatan Bontang Utara, Vike Setiawan menjelaskan bahwa ini kegiatan dari DPPKB. Bayi-bayi yang hadir diaudit tersebut merupakan rekomendasi dari Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang ditunjuk oleh kecamatan, yang juga merupakan anggota PKK.

"Bayi atau keluarga yang berisiko stunting akan didampingi untuk beberapa bulan, namun karena tidak ada perkembangan maka mereka dipanggil di audit ini," jelasnya

Rata-rata anak yang direkomendasikan memiliki berat badan yang tidak mencukupi, umur mereka sudah dua tahun, tinggi sudah mencuk-

upi namun berat masih kurang.

"Di audit yang kedua ini kami ada dokter spesialis anak, psikologi, dan ahli gizi, jadi betul-betul kita konsenkan mereka untuk konsultasi," tambahnya.

Okta, salah satu warga Guntung yang diundang untuk mengonsultasikan anaknya mengaku sudah mendapatkan perhatian yang khusus dari TPK, namun karena memang tidak ada kenaikan berat badan ia diundang untuk menghadiri audit tersebut.

"Anak saya selalu dapat makanan tiap pagi buat dia sarapan, sudah lama, tapi sepertinya masih kurang, jadi datang ke sini untuk konsultasi juga," tutupnya.

Penulis: Syakurah

Editor: Nicha Ratnasari



HUNAS RSUD

salah satu ruang klinik di Gedung B

Sejumlah Klinik di RSUD Taman Husada Akan Pindah ke Gedung B

BONTANG - Mulai besok, beberapa klinik rawat jalan dipindahkan ke gedung baru atau gedung B, RSUD Taman Husada Kota Bontang. Hal itu dijelaskan dr. Siti Aisyatur Ridha dari tim humas RSUD Taman Husada Bontang, Senin (25/9/23).

Hal ini dilaksanakan dalam rangka optimalisasi pelayanan rawat jalan dan perpindahan beberapa klinik ini terkait pembangunan layanan MRI di lantai dasar gedung A RSUD, selain itu perpindahan ini dalam rangka merespon usulan dari pelanggan RS terkait ruang tunggu poliklinik rawat jalan yg menginginkan ruang tunggu yang nyaman dan kondusif.

"Ada beberapa layanan klinik

rawat jalan yang masih ada di gedung lama, di antaranya klinik anak, klinik kandungan-kebidanan, klinik bedah, klinik Saraf, klinik jantung, dan klinik penyakit dalam" ujarnya

Untuk mekanisme pendaftaran tetap seperti biasa, masyarakat melakukan pendaftaran di lobi gedung A. Kemudian, untuk pasien-pasien yang akan menuju klinik yang mengalami perpindahan, setelah mendaftar dapat langsung menuju gedung B melalui lift yang tersedia di basement gedung B menuju lantai 3.

"Petunjuk arah dan penanda lift sudah disiapkan oleh rumah sakit

sehingga pasien dapat memahami arah tujuan menuju ruangan baru poliklinik lantai 3 gedung B," tambahnya.

Untuk jadwal operasional Klinik Gigi Anak, konservasi gigi dan THT dimulai hari Selasa (26/9/23), kemudian Klinik Bedah Onkologi, Bedah Mulut, MCU, Kulit dan Kelamin dimulai hari Rabu (27/9/23) dan Klinik Mata pada hari Jumat (29/9/23).

Nantinya, perpindahan akan dilakukan secara bertahap. Kemudian, ruangan-ruangan sebelumnya akan digunakan untuk pengadaan alat MRI.

Penulis: Syakurah
Editor : Nicha Ratnasari



SYAKURAH/RADARBONTANG

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bontang, Toetoeck Pribadi Ekowati

Toetoeck: Tahap Awal Pengembangbiakan Telur Wolbachia Berhasil

BONTANG - Tahap awal pengembangbiakan teknologi Wolbachia pada nyamuk dinyatakan berhasil. Hal tersebut diungkap Kepala Dinas Kesehatan Kota Bontang, Toetoeck Pribadi Ekowati.

Untuk tahap awal peletakan ember-ember Wolbachia sudah dilakukan di 6 kelurahan, berdasarkan laporan dari kader-kader Wolbachia yang bertugas. Nyamuk tersebut sudah berhasil menetas.

“Di dalam embernya pas dicek sudah sisa seperti cangkang telur itu saja, berarti dia berhasil dan sudah mulai beterbangan,” jelasnya.

Terdapat dua kader yang dibentuk, yang pertama oleh dinas kesehatan dan kementerian. Mereka berbagi tugas untuk mengecek wilayah-wilayah yang diletakkan ember-ember tersebut.

“Kami dari dinkes merasa beruntung karena

warga yang diamanahi ember Wolbachia tersebut paham, sehingga hal tersebut memudahkan kader untuk tidak takut telur nyamuknya akan mati,” tambahnya.

Peletakan ember tersebut tidak bisa sembarangan, harus memperhatikan suhu, kelembaban, dan tidak terjangkau oleh anak-anak. Sehingga perkembangan telur nyamuk dapat maksimal.

Karena ini tahap awal, maka hanya 6 kelurahan dahulu yang akan dipantau hingga beberapa bulan ke depan, setelah berhasil sepenuhnya, akan dilanjutkan 9 kelurahan sisanya.

“Kami akan pantau terus, yang penting warga dapat bekerjasama dengan dinkes, Insyaallah program ini akan berhasil sepenuhnya,” tutupnya.

Penulis: Syakurah
Editor: Yusva Alam



IST

Pelaku sudah diamankan bersama barang bukti.

Sembunyikan Sabu di Ruang Tamu, Pria di Marangkayu Dibekuk Polisi

BONTANG - Polsek Marangkayu berhasil mengungkap kasus narkoba. Seorang pria 42 tahun berinisial DH ditangkap di Desa Santan Ulu, Marangkayu pada Minggu (24/9/2023) pukul 16.30 Wita.

Kapolres Bontang, AKBP Yusep Dwi Prasetya melalui Kapolsek Marangkayu, Iptu Fahrudi mengatakan, narkoba jenis sabu yang diamankan sebanyak 2 poket atau 0,67 gram.

Sabu itu didapat di motor dan ruang tamu tersangka.

"Kami selidiki rumah yang sering jadi transaksi narkoba, lalu ada pria mencurigakan mengendarai sepeda motor langsung dihentikan dan dicek," katanya.

Dari pengakuan tersangka, sabu itu dibeli dari orang yang baru dikenalnya saat melintas di Jalan Poros Bontang-Samarinda.

Tersangka dijerat pasal 114 ayat (1), pasal 112 ayat (1) UU RI nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

Editor: Yusva Alam

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BERAU

EDISI SELASA
26 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



DORONG LANJUTAN PEMBANGUNAN JEMBATAN MUARA LESAN, DPRD BERAU TEGASKAN JANGAN SAMPAI MANGKRAK



**DPRD BERAU DORONG OPTIMALISASI
POTENSI KAMPUNG BIDUK-BIDUK**

DORONG LANJUTAN PEMBANGUNAN JEMBATAN MUARA LESAN, DPRD BERAU TEGASKAN JANGAN SAMPAI MANGKRAK

TANJUNG REDEB - Ketua Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Saga mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk melanjutkan pembangunan Jembatan Muara Lesan Kampung Muara Lesan Kecamatan Kelay. Pasalnya telah terhenti beberapa tahun.

Disampaikan bahwa pihaknya bersama rekan legislatif lainnya justru telah melakukan pembahasan ini. Dan terus mendorong pemerintah daerah segera melanjutkannya. Apalagi, pendanaan dari Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Kalimantan Timur dan APBD Berau tersedia.

"Jangan sampai dianggap mangkrak dan terbengkalai padahal sudah ada dana dari Bankeu Kaltim dan APBD Berau juga besar," ungkapnya, Senin (25/9/2023).

Apalagi akses yang vital itu menjadi harapan bagi masyarakat di sana. Tak hanya mendekatkan mobilisasi antar kampung, tapi juga memudahkan pelajar yang sekolahnya berada di seberang kampungnya.

"Pada prinsipnya kita minta pembangunannya di lanjutkan. Mengingat pembangunan sudah lama tidak dilanjutkan," tegasnya.

Lanjutnya, kajian yang sebelumnya dilakukan tentu mempertimbangkan hal-hal tersebut hingga sebelumnya sudah terbangun satu abutmen dari Jembatan Muara Lesan. Ketika tak kunjung dilanjutkan, Saga menilai ini bisa menjadi penghambat aktifitas masyarakat disana.

"Kita tentu ingin ini berlanjut, dan kami berkomitmen akan mendukungnya pada anggaran yang datang," pungkasnya.

Kabid Pembangunan Jalan dan Jembatan, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Berau, Benny Sepriady Panjaitan menjelaskan, lanjutan pembangunan Jembatan Muara



Kapal penyeberangan di Kampung Muara Lesan menjadi alternatif bagi masyarakat lantaran tidak memiliki jembatan.

Lesan akan diusulkan pada APBD Berau murni 2024. Namun, kemungkinan hanya mengerjakan abutmen pada satu sisi lainnya.

"Dimulai dengan membangun Abutmen disisi satunya, karena yang satu sudah ada. Semoga saja lancar di tahun depan," harapnya.

Menurutnya, pembangunan Jembatan Muara Lesan ini memang sebaiknya dikerjakan secara Multi Years Contract (MYC). Sebab, beberapa pekerjaan yang dilakukan cukup sulit. Misalnya untuk pemasangan abutmen memerlukan kapal ponton untuk dudukan mesin pancang.

"Sedangkan lokasinya tidak memungkinkan ponton masuk," ungkapnya.

Sehingga, kemungkinan terbesar adalah merakit kapal ponton untuk dudukan mesin pancang diatas aliran sungai yang cukup deras. Sebab, ukuran ponton non rakit yang besar serta akses masuk yang tidak ada itu menyebabkan metode pekerjaan cukup sulit.

"Untuk memutuskan menggunakan metode apa yang digunakan ini sebabnya jadi agak lama. Rencananya tahun depan kalau disetujui akan dianggarkan lagi sisi seberangnya. Rencananya kita pakai yang lama, paling menyesuaikan ekskalasi harga saja," ungkapnya.

Dipaparkannya, kebutuhan abutmen memerlukan dana

sekitar Rp 10 Miliar. Sedangkan kebutuhan pendanaan hingga jembatan rampung mencapai Rp 55 Miliar.

Jembatan dengan bentangan mencapai lebih dari 100 meter itu merupakan usulan-usulan dan masukan dari masyarakat secara masif. Benny mengatakan, memang akses tersebut sangat penting bagi masyarakat. Selain jadi jalur terdekat antara rumah dengan kebun warga, anak-anak sekolah juga kerap menyeberang menggunakan ketinting. Tipikal arus sungai yang deras itu tidak dianjurkan untuk menyeberang, apalagi anak-anak.

Kemudian, Camat Kelay, Toris menuturkan, Jembatan Muara Lesan sangat dinanti-nantikan oleh masyarakat. Sebagai akses penghubung masyarakat dengan berbagai sektor. Akses tersebut sangat memudahkan lantaran menjadi akses terdekat menuju pusat kecamatan dan ibu kota kabupaten.

Beberapa kampung seperti Panaan, Mapulu, Merabu dan Merapun disebutnya lebih cepat lewati akses Muara Lesan dibanding harus memutar. Seperti, masyarakat yang ingin menuju Kampung Panaan jika memutar melewati Kampung Merapun butuh waktu sekitar satu jam. (mnz/dez)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Dezwan



DPRD BERAU DORONG OPTIMALISASI POTENSI KAMPUNG BIDUK-BIDUK

TANJUNG REDEB– Wakil Ketua Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Abdul Waris mendorong masyarakat Kampung Biduk-Biduk Kecamatan Biduk-Biduk untuk memaksimalkan potensi kampung, sebagai magnet kunjungan wisatawan.

Itu dikatakannya usai menghadiri pembukaan Hari Jadi ke-111 tahun Kampung Biduk-Biduk Kecamatan Biduk-Biduk, di Lapangan Majahada Kampung Biduk-Biduk, Minggu (24/9/2023) lalu.

Dirinya mengucapkan selamat Hari Jadi ke-111 tahun Kampung Biduk-Biduk. Diharapkannya, pembangunan di Kampung Biduk-Biduk terus berlanjut hingga terwujudnya kesejahteraan dan kemajuan bagi masyarakat.

“Peringatan hari jadi kampung ini bisa dijadikan motivasi generasi muda mengingat sejarah berdirinya atau asal usul kampung,” ucapnya.

Selain itu perayaan peringatan hari jadi kampung menjadi kesempatan untuk silaturahmi antar pemerintah kabupaten dengan pemerintah kampung serta stakehold-

er terkait lainnya. Guna bertukar gagasan untuk kemajuan pembangunan daerah sehingga pembangunan berdampak positif dan tepat guna sasaran.

“Momentum ini dimaknai untuk membangun kampung lebih maju dan mandiri untuk mewujudkan kesejahteraan yang menyeluruh dirasakan oleh warga masyarakatnya,” terangnya.

Diungkapkannya, dengan mengoptimalkan berbagai potensi kampung yang ada, diharapkan dapat menggerakkan sekaligus menghidupkan geliat pariwisata di Biduk-Biduk.

“Dengan berbagai potensi yang ada harus bisa diketahui oleh para wisatawan baik domestik maupun mancanegara,” terangnya.

Dirinya juga mendorong Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait untuk mengembangkan potensi destinasi wisata yang ada di Kampung Biduk-Biduk. Dengan begitu diharapkan ke depan juga akan menambah sisi pendapatan daerah.

Pewarta: Amnil Izza

Editor : Nicha Ratnasari



ATILA GARNADI: PEMKAB HARUS OPTIMAL GALI PAD DARI BERBAGAI SEKTOR

TANJUNG REDEB – Sekretaris Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Atila Garnadi minta Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Berau untuk optimalkan sektor pendapatan daerah, terutama potensi yang bisa menjadi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Menurutnya, masih banyak sektor di Bumi Batiwakkal yang harus dievaluasi agar memenuhi target setiap tahunnya. Apalagi, pemasukan dari PAD yang ada sekarang masih belum optimal. Dibutuhkan inovasi dan kemampuan mengelola PAD untuk dapat memaksimalkannya.

“Untuk memaksimalkan PAD ini tentu OPD terkait harus memiliki kreatifitas dan kemampuan untuk mengelolanya,” jelasnya, Senin

(25/9/2023).

Di sisi lain, Atila menyebut, perda yang ada khususnya berkaitan dengan PAD juga harus dievaluasi kembali untuk percepatan target yang ingin dicapai.

Diharapkannya, Pemkab Berau lebih banyak memfokuskan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Berau ke sektor ekonomi. Terlebih yang memiliki pendapatan atau feedback ke PAD.

Ini penting, dengan mendukung sektor yang produktif akan mempengaruhi peningkatan PAD di Kabupaten Berau.

“Harapan kami seperti itu. Bisa ada evaluasi ke depan agar PAD Berau semakin lebih baik,” pungkasnya. (mnz/dez)



POLISI GAGALKAN 26 PAKET 168,6 GRAM SABU DI PASER



**PEREMPUAN ASAL MUARA KOMAM
DITANGKAP KARENA SABU**



Pelaku beserta barang bukti.

POLISI GAGALKAN 26 PAKET 168,6 GRAM SABU DI PASER

PASER - Kepolisian Sektor (Polsek) Long Ikis berhasil menggagalkan peredaran narkotika jenis sabu seberat 168,6 gram yang dikemas dalam 26 paket berbagai ukuran oleh dua pemuda di sebuah kontrakan, Desa Lombok, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, pada Minggu (23/9/2023).

Dalam upaya penggagalan ini, petugas berhasil mengamankan pria berinisial MAS (24), yang merupakan warga Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan (Kalsel), dan KAM (22) yang merupakan warga Desa Lombok, Kecamatan Long Ikis dan juga penghuni kontrakan tersebut.

Kapolsek Long Ikis, AKP Alimuddin, menyatakan bahwa kejadian ini bermula dari penangkapan terhadap KAM (22), yang ditemukan menyimpan sabu di kontrakannya. Dari pengakuan pria tersebut, diketahui bahwa barang tersebut adalah milik MAS (24), yang merupakan rekannya.

"Setelah mendapatkan pengakuan tersebut, kami segera melakukan pencarian terhadap pelaku lainnya. Proses ini kami

lakukan sehari sebelumnya, pada Sabtu dini hari. Kami berhasil menemukan pelaku lainnya dan membawanya ke tempat kejadian perkara," kata AKP Alimuddin, pada Senin (25/9/2023).

Setelah tiba di kontrakan, petugas segera melakukan penelusuran dalam ruangan tersebut dan menemukan sejumlah barang bukti yang diduga akan diedarkan di wilayah tersebut. Selain menemukan 26 paket berisi 168,6 gram sabu, petugas juga berhasil mengumpulkan barang bukti lainnya.

Barang bukti lainnya termasuk sendok takar berbahan plastik dan satu bundel plastik yang diduga digunakan untuk mengemas sabu. Selain paket yang dibungkus dengan plastik, petugas juga menemukan sabu yang dibungkus dengan tisu.

"Satu paket sabu ada dalam kotak, dua puluh paket dalam plastik yang diduga siap untuk diedarkan, serta lima paket yang dibungkus dengan selembar tisu. Semua barang tersebut kami temukan di dalam kontrakan pelaku," jelas Alimuddin.

Kapolsek Long Ikis menjelas-

kan bahwa narkotika jenis sabu tersebut tidak sempat beredar di masyarakat. Selain sejumlah barang bukti tersebut, petugas juga berhasil menyita uang tunai senilai Rp 81 ribu. Akibat perbuatannya, kedua pelaku diamankan di Polsek Long Ikis untuk pemeriksaan lebih lanjut.

"Kami berhasil mengamankan kedua pelaku beserta barang bukti, dan saat ini mereka sedang menjalani pemeriksaan lebih lanjut," tegasnya.

Hingga saat ini, petugas masih dalam proses penyelidikan untuk mengidentifikasi sumber asal barang bukti tersebut. Namun, berdasarkan keterangan yang telah diperoleh, diketahui bahwa kedua pelaku yang kini ditetapkan sebagai tersangka baru saja memulai operasionalnya selama dua minggu.

Sementara itu, jika sabu tersebut berhasil dijual, maka nilai penjualan diperkirakan mencapai Rp 250 juta. Kedua pemuda tersebut terancam dijerat dengan pasal 112 juncto 114 Undang-Undang nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika. (bs)



barang bukti sabu

PEREMPUAN ASAL MUARA KOMAM DITANGKAP KARENA SABU

PASER - Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya (Satresnarkoba) Kepolisian Resort (Polres) Paser mengamankan perempuan berinisial JH (32), warga Desa Muara Langon, Kecamatan Muara Komam, Jumat (22/9/2023) lalu.

Perempuan itu diamankan atas kepemilikan narkotika jenis sabu seberat 0,14 gram yang dikemas dalam 1 paket, dirumahnya. Hal itu diketahui, setelah petugas menerima informasi dari masyarakat bahwa pelaku sering melakukan transaksi narkoba.

Kasatresnarkoba Polres Paser, AKP Suradi menyatakan, perempuan itu ditangkap sesaat menggunakan sabu. Pasalnya, dalam pipet kaca yang juga ditemukan barang bukti lainnya seberat 3,46 gram lengkap dengan alat isap.

"Kami temukan pelaku beserta barang bukti. Pengungkapan ini

berdasarkan informasi masyarakat yang kami terima," kata Suradi, Senin (25/9/2023).

Dalam pengungkapannya, petugas menemukan barang bukti tersebut yang disembunyikan dibawah kasur. Belum diketahui sumber barang yang digunakan oleh pelaku tersebut. Sementara, pelaku diduga merupakan seorang pengguna.

"Pelaku diduga pengguna. Sementara sumber barang bukti masih dilakukan penelusuran," jelasnya.

Akibat perbuatan pelaku, petugas menetapkannya sebagai tersangka dan ditahan di Polres Paser beserta barang bukti. Tersangka dijerat pasal 112 juncto 114 Undang Undang 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

"Kita tetapkan sebagai tersangka dan diancam hukuman minimal 5 tahun penjara," pungkasnya. (bs)

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SELASA
26 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



**AKHIRI MASA JABATAN, ISRAN NOOR
BERPESAN AGAR ASN BERTANGGUNG
JAWAB DALAM BEKERJA**

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**



**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG





Istimewa

Isran Noor bersama Hadi Mulyadi berpamitan dengan seluruh ASN.

AKHIRI MASA JABATAN, ISRAN NOOR BERPESAN AGAR ASN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BEKERJA

SAMARINDA- Berakhirnya masa jabatan Gubernur Isran Noor dan Wakil Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Hadi Mulyadi. Isran Noor berkesempatan untuk memimpin Apel Gabungan terakhir kali di halaman Kantor Gubernur, bersama seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), pada Senin (25/9/2023).

Dalam kesempatan itu pula, Isran Noor menyampaikan amanatnya bahwa bersama Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi berpamitan dengan ASN karena jabatannya akan berakhir pada 30 September 2023.

"Ini merupakan Apel terakhir

yang saya ikuti bersama Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi. Mohon kalau kami dalam melaksanakan tugas selama ini membuat saudara-saudara kurang puas atau tidak menyenangkan atau ada hal-hal yang tidak disukai," ujarnya.

Gubernur Isran berharap nantinya Pj Gubernur akan lebih baik dari Gubernur yang sekarang untuk melaksanakan tugas-tugas sampai penyelenggaraan dan dilantiknya Gubernur baru definitif tahun 2025 awal Januari.

Isran juga meminta kepada ASN berkerja dengan baik ses-

uai ketentuan, jangan mikir soal rezeki, karena tak akan pernah ditukar, dan berkah ketika dapat bersyukur apapun posisinya.

"Kalau kita panda bersyukur insyaallah rezeki kita penuh berkah dan tidak akan hilang," imbuhnya.

Diakhir sambutan Gubernur meminta ASN bekerja dengan semangat dan bertanggung jawab.

"Jangan suka mencari kelemahan atau mencari aib orang lain, bicara untuk kepentingan bersama," tutup Isran.

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari



Direktur Jenderal Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Akmal Malik

SIMPANG SIUR PJ GUBERNUR DIKABARKAN AKMAL MALIK, DPRD SEBUT BELUM TERIMA KABAR

SAMARINDA - DPRD Kaltim telah mengirimkan lima nama usulan Penjabat (Pj) Gubernur Kaltim pada 8 September 2023 lalu. Namun hingga kini belum ada informasi lanjutan terkait siapa nama Pj Gubernur Kaltim yang akan mengisi kekosongan jabatan pasca Isran-Hadi berakhir masa jabatannya Oktober mendatang.

Simpang siur siapa Pj Gubernur Kaltim sudah mengemuka belakangan ini. Bahkan mengerucut ke Dirjen Otda Kemendagri Akmal Malik.

Ketua DPRD Kaltim Hasanuddin Mas'ud sendiri mengaku belum mendapat kepastian siapa yang akan menjadi Pj Gubernur Kaltim dari Kementerian Dalam Negeri. Ia menyatakan bahwa saat ini "Karang Paci" masih menunggu keputusan Presiden RI melalui Kemendagri.

"Sampai saat ini kami juga masih belum menerima kabar lanjutan, jadi ini sifatnya masih sementara menunggu," ungkap Hasanuddin

usai memimpin Rapat Paripurna, Senin, (25/9/2023).

Kendati demikian Hamas sapaannya, meyakini akan ada keputusan dari Kemendagri terkait Pj Gubernur Kaltim pada saat berakhirnya masa jabatan Isran-Hadi 1 Oktober 2023 nanti.

"Tanggal 2 Oktober harusnya sudah ada, karena kalau dalam kalender tanggal 1 Oktober hari minggu, kita menunggu saja surat dari Mendagri," tandas Politisi Golkar tersebut.

Sebelumnya, Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun, optimis Mendagri akan memberi keputusan siapa Pj Gubernur Kaltim tepat waktu dan tidak ada kekosongan jabatan atau bahkan status Quo.

"Saya berkeyakinan itu pasti selesai kok, banyak yang mikirin disana. Tidak mungkin ada status quo, masih ada Sekda yang menjalankan pemerintahan," tegasnya belum lama ini.(eky)

sebelum kalah-kan Juku Eja sempat kesulitan imbangi permainan PSM Makassar. (Borneo FC)



UNGGUL 1-0, BORNEO FC BUNGKAM PSM MAKASSAR

SAMARINDA- Borneo FC berhasil pecah rekor kalahkan juara bertahan PSM Makassar 1-0 pada lanjutan BRI Liga 1 2023/2024 di Stadion, Senin (25/9/2023). Dengan begitu, membuat persaingan papan atas klasemen semakin ramai.

Berkat gol telat Leo Lelis, Pesut Etam mengamankan tiga poin. Bek asal Brasil itu menunaikan tugas sebagai algojo pada menit akhir yakni menit ke-82.

Kini Borneo FC telah mengantongi 25 angka dari 13 pertandingan. Mereka hanya tertinggal dua angka dari pemuncak tabel Madura United. Di sisi lain, PSM untuk kembali bertakhta semakin berat.

PSM Makassar tertahan di peringkat ke sembilan. Pasukan Bernardo Tavares itu baru memiliki 18 angka.

Selanjutnya, Borneo FC terlibat duel kontra Madura United, Minggu (1/10/2023) men-

datang. Pemenang partai ini bakal menduduki posisi teratas klasemen Liga 1.

Pada laga tersebut kedua tim tampil dengan strategi menyerang sejak kick off. Penampilan agresif skuad besutan Pieter Huistra diladeni dengan pressing tinggi skuad PSM pada laga itu.

Memasuki menit 80, pemain sayap Pesut Etam, M. Sihran mencoba menerobos masuk pertahanan PSM, kemudian jatuh di kotak enam belas, wasit menganggap terjadi pelanggaran dan menunjuk titik putih untuk tim tuan rumah Borneo FC.

Keputusan wasit tersebut sempat menuai protes sejumlah pemain PSM, namun sesaat itu pertandingan dilanjutkan kembali dan Leo Lelis yang mengeksekusi tendangan menjadi gol untuk keunggulan Borneo FC.

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari

Serangan terus digencarkan oleh Pesut Etam meski belum membuahkan hasil.



BORNEO FC VS. PSM MAKASSAR: DUEL KETAT DI BABAK PERTAMA LAGA LIGA 1

SAMARINDA - Pertandingan antara Borneo FC dan PSM Makassar menjadi duel yang ketat. Terbukti pada awal pertandingan, kedua tim belum berhasil membobol gawang lawan masing-masing.

Pertandingan BRI Liga 1 musim 2022/2023 ini digelar di Stadion Segiri, Jl. Kusuma Bangsa, Kota Samarinda, Senin (25/9) malam ini.

Di babak pertama, baik Borneo FC maupun PSM Makassar terus melancarkan serangan balik. Sayangnya, upaya mereka belum membuahkan hasil yang signifikan.

Meskipun demikian, Borneo FC

nampak lebih mendominasi dalam serangan-serangan mereka terhadap gawang PSM Makassar.

Terens Puhiri, salah seorang pemain Borneo FC, mencoba melakukan tendangan ke gawang lawan, tetapi sayangnya bola masih melebar dari sasaran.

Serangkaian serangan terus dilancarkan oleh tim Pesut Etam. Stefano Lilipaly mengirim umpan tendangan sudut, bola berhasil diterima oleh Leo Lelis yang mencoba menyundulnya, namun upaya tersebut digagalkan oleh penjaga gawang M. Reza.

Pemain PSM Makassar, Erwin Gutawa, mencoba membawa bola ke arah gawang Borneo FC,

tetapi usahanya diganggu oleh Kei Hirose, seorang gelandang Borneo FC.

Selanjutnya, Erwin Gutawa mendapatkan kartu kuning pertama setelah melakukan dorongan keras kepada Leo Guntara.

Win Naing Tun, penyerang Borneo FC asal Myanmar, mencoba melakukan tendangan ke gawang tanpa ada penjagaan dari kiper PSM Makassar, tetapi bola meleset dari sasaran menuju sisi kiri gawang.

Adilson Gancho Da Silva, pemain PSM Makassar, juga mendapatkan kartu kuning setelah melakukan tekel keras pada kaki Leo Lelis. (Nta)

Evaluasi kepada pemain yang diasuhnya terus dilakukan Pelatih Borneo FC setiap usai laga.



MESKI SALING MILIKI TAKTIK, PIETER HUISTRA MENGAKU TIM BORNEO FC TETAP DOMINAN

SAMARINDA- Berhasil kalahkan Tim berjujukan Juku Eja asal Makassar, Pelatih Borneo FC Samarinda Pieter Huistra menganggap pertandingan tersebut sangat menarik, pasalnya kedua tim bermain dengan taktik yang berbeda.

“Di babak pertama kami bermain agak grogi dan membuat beberapa kesalahan dan belum menguasai pertandingan. Setelah 30 menit, kami melihat pertandingan mulai berubah dan kami bermain dominan, dan babak kedua kami tampil baik dan pantas memenangkan pertandingan,” ungkap Pelatih Borneo FC Pieter Huistra, dalam sesi konferensi pers, pada Senin (25/9/2023).

Selanjutnya, Borneo FC akan berhadapan dengan Madura United yang berada di puncak klasemen Liga 1. Tentu akan menjadi catatan tersendiri bagi pelatih asal Belanda tersebut.

“Setiap laga sangatlah berharga. Kami ingin menang. Pertandingan melawan PSM ini akan menjadi evaluasi kembali bagi pemain saya,” ujarnya.

Diketahui, strategi Pieter dalam menyusun starter dalam dua laga terakhir Terens Puhiri dan Win Naing Tun bermain secara berdekatan. Ia menganggap, sepakbola adalah per-

mainan yang tidak bisa diprediksi, tentang siapa yang bermain bagus dan siapa yang akan bermain bagus di laga selanjutnya.

“Kita tak pernah tahu, tapi kita harus mencari tahu. Sebagai pelatih, saya mempunyai pengalaman untuk mengetahui bahwa kami harus memberikan kepercayaan diri kepada pelatih. Kami harus membiarkan mereka bermain dan membuat kesalahan. Ini tugas saya, membangun tim,” bebernya.

Pieter Huistra menganggap tak pilih kasih dalam memberikan waktu bermain kepada anak asuhnya, ia hanya ingin melihat kepercayaan diri pemain ketika membuat kesalahan, jika mereka bisa berusaha untuk bekerja lebih keras dalam bertahan dan membantu pemain lainnya, diakui Pieter sangat menyukai tipe pemain seperti itu.

Kemudian, pemain sayap Borneo FC M. Sihran menganggap permainan melawan PSM Makassar, adalah pertandingan cukup baik, karena mendapatkan tiga poin di kandang. Hanya saja kurang mendapat satu peluang.

“Intinya dikasih main sama pelatih, kita harus kasih yang terbaik. Alhamdulillah menang tiga poin. Itu terpenting,” pungkas Sihran.

Pewarta : Nita

Editor : Nicha Ratnasari